

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Yogyakarta tidak hanya dijuluki kota pelajar, tapi juga kota pariwisata. Tidak hanya pemandangan alam yang mempesona tapi juga banyak hasil dari Sumber Daya Manusia yang dihasilkan oleh masyarakat setempat. Mulai dari makanan hingga buah tangan dari masyarakat yang hingga kini sudah menjadi mata pencaharian. Salah satunya adalah kerajinan gerabah dari daerah Kasongan. Kasongan mulanya merupakan tanah pesawahan milik penduduk desa di selatan Yogyakarta.

Banyaknya tanah yang bebas, maka penduduk desa lain segera mengakui tanah tersebut. Penduduk yang tidak memiliki tanah tersebut kemudian beralih profesi menjadi seorang pengrajin keramik yang mulanya hanya mengempal-ngempal tanah yang tidak pecah bila disatukan. Sebenarnya tanah tersebut hanya digunakan untuk mainan anak-anak dan perabot dapur saja. Namun, karena ketekunan dan tradisi yang turun temurun, Kasongan akhirnya menjadi Desa Wisata yang cukup terkenal.

Hasil kerajinan dari gerabah yang diproduksi oleh Kasongan pada umumnya berupa guci dengan berbagai motif (burung merak, naga, bunga mawar dan banyak lainnya), pot berbagai ukuran (dari yang kecil hingga seukuran bahu orang dewasa), souvenir, pigura, hiasan dinding, perabotan seperti meja dan kursi, dan lain-lain. Namun kemudian produknya berkembang bervariasi meliputi bunga

tiruan dari daun pisang, perabotan dari bambu, topeng-topengan dan masih banyak yang lainnya. Tidak hanya itu saja, hasil kerajinan gerabah juga bisa dibuat sesuai dengan pesanan dari pembeli. Sehingga pembeli bisa mendesain sendiri kerajinan yang diinginkannya sekaligus bisa menyaksikan sendiri proses pembuatannya secara langsung.

Pembuatan gerabahnya pun masih banyak yang menggunakan cara manual atau tradisional. Dengan menggunakan alat putar manual tangan. Hasil kerajinan tersebut berkualitas bagus dan telah diekspor ke mancanegara seperti Eropa dan Amerika. Dan sekarang desa ini sangat ramai dikunjungi oleh wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta.

Penulis ingin ikut berkreasi dengan memvisualisasikan ide yang penulis dapatkan dari mengikuti matakuliah broadcast di kampus. Dalam hal ini penulis akan menampilkan film yang mungkin masih kurang dikenal masyarakat layak,. Film dokumenter yang akan memberikan banyak informasi yang berguna dan sebagai media promosi yakni tentang “ Pasar Kasongan Yogyakarta “.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam laporan ini adalah bagaimana membuat film dokumenter yang layak dan bisa memberikan pengetahuan sebagai sarana promosi pariwisata di Desa Kasongan Yogyakarta ?

1.3 Batasan Masalah

Mengetahui secara jelas mengenai pembuatan film dokumenter, tentunya diperlukan penelitian menyeluruh dari aktifitas yang ada yang meliputi tahapan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Namun dalam penulisan skripsi ini. Penulis melakukan pembatasan masalah

1. Mengidentifikasi mekanisme produksi pembuatan film dokumenter
2. Penggunaan software Adobe Premiere dalam proses editingnya.
3. Pembuatan film dokumenter mengangkat tema tentang kiat-kiat masyarakat Kasongan dalam keikutsertaan melestarikan objek wisata sekaligus menjadi mata pencaharian.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembahasan permasalahan di atas adalah:

1. Sebagai syarat kelulusan program Strata 1 jurusan SI pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di kampus serta mampu merancang dan menganalisa proses pembuatan sebuah film dokumenter yang baik, benar, efisien dan efektif.
3. Agar memperoleh gambaran secara nyata bagaimana memproduksi dan membuat sebuah film dokumenter serta penggunaan alat-alat secara maksimal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan gelar Sarjana Komputer di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Dengan pembuatan film dokumenter ini, masyarakat diharapkan untuk dapat menyadari betapa pentingnya mengelola dan melestarikan obyek wisata yang berada dikawasan Kasongan Yogyakarta.
3. Menarik perhatian masyarakat untuk mengenal teknologi dalam pembuatan film.
4. Meningkatkan pengelolaan dan pola pikir penulis akan pentingnya melestarikan obyek wisata.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Langkah awal dalam pembuatan film dokumenter adalah pengumpulan dan penganalisaan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara membaca buku- buku laporan skripsi, catatan kuliah dan lain-lain untuk mendapatkan dasar teori yang diperlukan yang didapatkan di perpustakaan STMIK AMIKOM .

2. Meode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung ke Pasar Kasongan. Meneliti seluruh kegiatan yang ada di pasar seperti proses jual beli dikios-kios atau galery, proses pembutan keramik dan hasil kerajinan yang terdapat disana.

3. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung berbagai hal yang diperlukan dengan pihak bersangkutan yang dipercaya, untuk menjadi narasumber agar memperoleh data. Salah satunya wawancara dengan Bapak Mulyono, pemilik kios sekaligus produsen di Pasar Kasongan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari Pengembangan Sistem Perangkat Lunak ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan pustaka, pengertian film dokumenter, penjelasan teori tentang kru (pelaksana produksi film), penjelasan tentang peralatan yang digunakan, teknik pengambilan gambar dan software yang digunakan dalam proses editing video

BAB III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi tinjauan umum tentang objek penelitian, proses pra produksi dan produksi serta rincian biaya dalam pembuatan film dokumenter ini.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi uraian tentang pasca produksi dalam film dokumenter.

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan hasil dari pembuatan film dokumenter yang telah dibuat dan juga terdapat kritik dan saran untuk perbaikan film dokumenter tersebut pada masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

